

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aliyyah (2019) menjelaskan bahwa manajemen peserta didik merupakan salah satu fokus bidang dari kegiatan manajemen pendidikan. Kegiatan manajemen peserta didik memiliki kedudukan yang krusial dari sekian banyak manajemen pada lembaga pendidikan. Menurut Addurorul Muntatsiroh (2022) hal tersebut dikarenakan semua aktivitas manajemen terkait dengan kegiatan pada manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, dan manajemen lainnya akan berujung pada kegiatan pengarahannya sebuah kegiatan yang bertujuan agar peserta didik memperoleh fasilitas yang baik dalam pelayanan pendidikan. Sehingga manajemen peserta didik yang baik merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam menciptakan kualitas peserta didik yang baik.

Namun dalam realitasnya seperti yang telah dituliskan oleh Muammar (2019) dalam jurnalnya terdapat beberapa permasalahan dalam manajemen peserta didik dilingkup kegiatan penerimaan peserta didik baru atau biasa disebut dengan istilah PPDB. Permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan PPDB tersebut salah satunya adalah pemerataan kualitas pendidikan yang masih rendah. Rendahnya pemerataan kualitas pendidikan ini akhirnya menimbulkan pengelompokan sekolah oleh masyarakat sekitar seperti sekolah yang dianggap bagus dengan sekolah yang dianggap tidak bagus. Hal tersebut akhirnya menimbulkan permasalahan lanjutan dalam kegiatan PPDB, khususnya pada

sistem zonasi. Banyak masyarakat yang akhirnya memalsukan alamat tempat tinggal untuk bisa diterima di sekolah yang dianggap bagus, seperti yang terjadi pada kegiatan PPDB SMP di Kota Bogor tahun 2023. Padahal kegiatan PPDB ini merupakan salah satu indikator yang dinilai dalam pelaksanaan manajemen yang baik pada ruang lingkup manajemen peserta didik.

Pendapat Muammar dikuatkan dengan data yang dilansir pada laman *World Population Review Education* tahun 2021, bahwa kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya masih tergolong rendah. Indonesia memiliki posisi di peringkat 54 dari 78 negara. Jika kualitas pendidikan di Indonesia terus rendah, maka kualitas peserta didik sebagai inti dari kegiatan pendidikan akan sangat mengkhawatirkan.

Country	Rank (2021) ▲	Rank (2020)	2023 Population
Latvia	50	50	1,830,211
Colombia	51	49	52,085,168
Belarus	52	51	9,498,238
Slovenia	53	41	2,119,675
Indonesia	54	55	277,534,122
Philippines	55	52	117,337,368
Uruguay	56		3,423,108
Morocco	57	57	37,840,044
Jordan	58	53	11,337,052
Vietnam	59	64	98,858,950
Panama	60	56	4,468,087
Costa Rica	61	54	5,212,173

Gambar 1.1
Peringkat Kualitas Pendidikan
Indonesia

Selain dalam aspek penerimaan peserta didik, masalah lain juga ditemukan pada aspek kegiatan orientasi peserta didik. Tidak sedikit ditemukan peserta didik yang tewas saat pelaksanaan masa orientasi. Masalah pada saat orientasi ini kemudian menimbulkan masalah pada aspek yang lain, salah satunya dalam aspek pembinaan dan pengembangan peserta didik. Data yang

dilansir paper “Gawat Darurat Pendidikan Indonesia” karya Baswedan (2014) menjelaskan terdapat kekerasan fisik di lingkungan pendidikan, kekerasan peserta didik di luar sekolah, hingga kekerasan seksual dalam lingkungan sekolah. Hal tersebut dapat menjadi bom waktu bagi generasi bangsa bila tidak ditanggulangi dengan peningkatan kualitas manajemen peserta didik yang baik.

Manajemen peserta didik ini dibutuhkan dalam setiap jenjang pendidikan terutama pada jenjang pendidikan dasar. Pada perkembangannya, pendidikan dasar di Indonesia kini memiliki bentuk terbaru yang dikelompokkan ke dalam pendidikan nonformal salah satu contohnya adalah PKBM atau Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. Dalam kehidupan pendidikan masyarakat, terdapat beberapa sekolah secara tatap muka maupun yang dilakukan melalui jaringan seperti *homeschooling* yang menjadikan PKBM sebagai landasan kegiatannya. Salah satu sekolah di jenjang pendidikan dasar yang dinaungi oleh PKBM adalah Kuttab.

Kuttab merupakan salah satu bentuk perkembangan dalam dunia pendidikan Islam. Kuttab menjadi sebuah lembaga pendidikan dasar pada saat Rasulullah masih hidup. Awal mula Kuttab didirikan Nabi meminta tawanan dalam perang badar untuk memberikan pembelajaran membaca dan menulis kaum muslimin. Sehingga sejak saat itu, menurut Hasanah dan Suseno (2020) Kuttab menjadi lembaga pendidikan dasar dalam Islam.

Suseno dan Hasanah (2020) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa Kuttab dewasa ini telah mengalami berbagai perkembangan yang cukup cepat sebagai pendidikan dasar dalam Islam. Di Indonesia sendiri, terdapat salah satu Kuttab

yang mengalami perkembangan cukup pesat yaitu Kuttab Al-Kahfi Indonesia. Kuttab Al-Kahfi Indonesia merupakan lembaga nonformal pada jenjang sekolah dasar. Kuttab Al-Kahfi didirikan sebagai bentuk lembaga pendidikan Islam model klasik yang melibatkan secara langsung peran kerja sama orang tua dengan lembaga pendidikan pada kegiatan peserta didik. Hal tersebut jarang sekali ditemukan dalam lembaga pendidikan pada umumnya.

Menurut Direktorat Sekolah Dasar (2020) perlu adanya kolaborasi yang berkualitas antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik. Kolaborasi ini menjadi kunci utama dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik di sekolah. Kolaborasi yang berkualitas dapat diupayakan dengan membangun kegiatan manajemen peserta didik yang berkualitas. Kolaborasi tersebut ditemukan dalam kegiatan manajemen peserta didik di Kuttab Al-Kahfi. Bagi Kuttab Al-Kahfi Indonesia, manajemen peserta didik dapat semakin meningkatkan kualitasnya dengan hadirnya kerja sama yang berkesinambungan antara lembaga pendidikan dengan orang tua dari peserta didik.

Berdasar kepada masalah yang telah dipaparkan dan dengan temuan keunikan pada lembaga pendidikan Islam klasik yang saat ini telah berkembang pesat, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana lembaga pendidikan Islam klasik yaitu kuttab melakukan manajemen di ranah pendidikan. Manajemen pendidikan yang penulis fokuskan terdapat pada manajemen peserta didik. Penelitian dan hasil penelitian akan penulis susun dalam sebuah laporan penelitian yang berjudul, “Efektivitas Manajemen Peserta Didik: Studi Kasus Kuttab Al-Kahfi Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kualitas peserta didik pada lembaga pendidikan di Indonesia
2. Urgensi manajemen peserta didik dalam lembaga pendidikan Islam di Indonesia
3. Ketiadaan kerja sama intensif antara lembaga pendidikan dengan orang tua peserta didik

C. Pembatasan Masalah

Berdasar kepada identifikasi masalah di atas, untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah hanya pada manajemen peserta didik di Kuttab Al-Kahfi Indonesia dalam lingkup penerimaan peserta didik, pengembangan peserta didik, dan lulusan peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Bertolak pada pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian “Bagaimana Manajemen Peserta Didik di Kuttab Al-Kahfi Indonesia?”. Untuk memandu kerja pengumpulan data dan analisis hasil penelitian, maka rumusan masalah utama di atas dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan pembantu, antara lain :

1. Bagaimana proses penerimaan peserta didik di Kuttab Al-Kahfi Indonesia?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan Kuttab Al-Kahfi Indonesia dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik?

3. Bagaimana pengelolaan lulusan peserta didik di Kuttab Al-Kahfi Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen peserta didik yang ada pada lembaga pendidikan Kuttab Al-Kahfi Indonesia. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui tujuan-tujuan antara, yaitu :

1. Menganalisis efektivitas manajemen peserta didik pada lembaga pendidikan kuttab
2. Menganalisis manfaat yang dimiliki oleh manajemen peserta didik di lingkup lembaga pendidikan
3. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan manajemen peserta didik di lembaga pendidikan.

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini tercapai, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pihak Kuttab Al-Kahfi Indonesia, hasil kajian diharapkan dapat menjadi referensi dalam hal pengembangan di berbagai kegiatan manajemen peserta didik.
2. Bagi guru, hasil kajian diharapkan dapat menjadi jembatan dari peningkatan kualitas kegiatan maupun metode pembelajaran sebagai salah satu wadah dalam peningkatan kualitas peserta didik
3. Bagi pihak orang tua, hasil kajian diharapkan dapat menjadi referensi dalam memahami kegiatan manajemen peserta didik yang ada di Kuttab Al-Kahfi Indonesia

G. Kajian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan manajemen di lembaga pendidikan tentunya sudah pernah dilakukan penelitiannya oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Untuk menghindari plagiarisme, peneliti melakukan pengamatan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Ada beberapa literatur yang dapat digunakan sebagai referensi untuk membandingkan perbedaan fokus penelitian yang akan diteliti, yaitu:

Pertama, penelitian tesis yang dilakukan oleh Nur Sholikatul Lailiyah dengan judul “Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Pangkalan Bun” pada tahun 2017. Penelitian tersebut memiliki kesamaan pada ruang lingkup manajemen pendidikan yang dipilih yaitu manajemen peserta didik. Akan tetapi dari bentuk lembaga pendidikan tempat meneliti terdapat perbedaan. Tesis menjadikan MTsN sebagai tempat lokasi penelitian sedangkan penulis memilih lokasi di Kuttab. Selain itu fokus yang diteliti juga berbeda. Tesis yang ditulis memilih memfokuskan penelitian kepada aspek perencanaan peserta didik, pengorganisasian peserta didik, pelaksanaan kegiatan peserta didik, dan pengawasan peserta didik. Sedangkan penulis memilih fokus penelitian pada aspek penerimaan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, dan aspek Kelulusan dan Alumni.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal Pratama dengan judul “*Manajemen Pendidikan di Kuttab Al-Fatih Semarang*” pada tahun 2016. Penelitian skripsi tersebut membahas mengenai manajemen pendidikan pada Kuttab Al-Fatih. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rizal

Pratama memiliki kesamaan pada objek penelitian yaitu Kuttab. Akan tetapi lokasi juga lembaga kuttab memiliki perbedaan dengan yang hendak penulis teliti. Muhammad Rizal Pratama fokus pada Kuttab Al-Fatih Semarang, sedangkan penulis berfokus pada Kuttab Al-Kahfi Indonesia yang terletak di Kota Bogor. Selain itu fokus penelitian antara penulis dengan Muhammad Rizal Pratama terlihat perbedaan pada jenis manajemen yang diteliti. Penulis hendak meneliti mengenai manajemen peserta didik di Kuttab, sedangkan dalam skripsi tersebut yang diteliti adalah manajemen pendidikan di Kuttab.

Ketiga, Penelitian yang ditulis oleh Dinda Sintia Daylis dengan judul *“Manajemen Perencanaan Kurikulum di Kuttab Al-Fatih Tangerang Selatan”* pada tahun 2019. Penelitian skripsi tersebut membahas mengenai manajemen dalam perencanaan kurikulum pada Kuttab Al-Fatih. Penelitian skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang hendak penulis lakukan yaitu kesamaan pada objek penelitian yaitu di Kuttab. Tetapi yang menjadikan penelitian penulis berbeda terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian yang hendak penulis lakukan terletak pada manajemen peserta didik, sedangkan dalam penelitian skripsi tersebut yang diteliti adalah manajemen perencanaan kurikulum di Kuttab Al-Fatih Tangerang Selatan.

Keempat, Penelitian yang ditulis oleh Della Shelvira dengan judul *“Manajemen Hubungan Masyarakat di Kuttab Al-Fatih Bandung”* pada tahun 2018. Penelitian skripsi tersebut membahas mengenai manajemen pada bidang hubungan masyarakat yang ada pada Kuttab Al-Fatih Bandung. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang hendak penulis lakukan

yaitu kesamaan pada objek penelitian di Kuttab. Tetapi yang menjadikan penelitian penulis berbeda adalah penulis hendak meneliti mengenai manajemen peserta didik, sedangkan dalam skripsi tersebut yang diteliti adalah manajemen hubungan masyarakat di Kuttab Al-Fatih Bandung.

Kelima, penelitian tesis yang ditulis oleh Abdul Ghopur dengan Judul *“Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Pada Masa Norman dan Masa Pandemi Covid-19 di Kuttab Al-Fatih Purwokerto”* pada tahun 2022. Penelitian tesis tersebut membahas mengenai manajemen pembelajaran dalam bidang tahfidz Al-Qur’an yang ada di Kuttab Al-Fatih Purwokerto. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang hendak penulis lakukan yaitu kesamaan pada objek penelitian di Kuttab. Tetapi yang menjadikan penelitian penulis berbeda adalah fokus peneliti yaitu mengenai manajemen peserta didik, sedangkan fokus dalam tesis tersebut adalah manajemen pembelajaran di Kuttab Al-Fatih Purwokerto.

Keenam, penelitian tesis yang ditulis oleh Sudrajat dengan judul *“Manajemen Kurikulum Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Kuttab Al-Fatih Depok”* pada tahun 2020. Penelitian tersebut membahas tentang manajemen PKBM yang terdapat di Kuttab Al-Fatih Depok. Penelitian tersebut memiliki kesamaan pada objek penelitian yaitu di Kuttab. Tetapi dalam fokus penelitian, tesis yang dibuat memiliki fokus penelitian pada manajemen pusat kegiatan belajar masyarakat yang menjadi induk hukum pendirian kuttab. Sedangkan penelitian yang penulis teliti memiliki fokus penelitian pada manajemen peserta didik.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan beberapa pokok dan sub pokok bahasan. Adapun bab-bab yang menguraikan garis besar penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisikan gambaran umum penelitian yang mencakup konteks masalah yang melatarbelakangi penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan literatur, dan tata cara penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, dalam bab kajian teori, penulisan didasarkan kepada rumusan yang dianggap tepat untuk menyusun kajian teori yang mencoba merepresentasikan judul skripsi ini, maka pada bab ini dijelaskan tentang landasan teori yang terdiri dari konsep efektivitas manajemen peserta didik dan konsep pendidikan kuttab.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini menjelaskan mengenai proses perolehan, pengolahan, dan penyajian data penelitian, yang meliputi lokasi dan periode penelitian, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta verifikasi keabsahan data. Selain itu, juga dijelaskan teknik analisis data dan cara penulisan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, dalam bab ini, dijelaskan secara rinci tentang profil objek penelitian dan hasil penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah, yaitu Manajemen Peserta Didik di Kuttab Al-Kahfi Indonesia.

BAB V KESIMPULAN, dalam bab ini, diuraikan mengenai kesimpulan dari temuan penelitian dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian. Pada akhir skripsi ini juga terdapat daftar referensi, lampiran-lampiran, dan biodata penulis.

